

**SEJARAH TRADISI SEDEKAH RAMI DALAM
PELESTARIAN BUDAYA LOKAL DI DESA KERTAYU
KECAMATAN SUNGAI KERUH KABUPATEN MUSI
BANYUASIN (1970 - 2022)**

SKRIPSI

Oleh:

Aiwa Riya

NIM: 06041181823010

Program Studi Pendidikan Sejarah



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**SEJARAH TRADISI SEDEKAH RAMI DALAM PELESTARIAN
BUDAYA LOKAL DI DESA KERTAYU KECAMATAN SUNGAI KERUH
KABUPATEN MUSI BANYUASIN (1970 - 2022)**

SKRIPSI

Oleh:

Aiwa Riya

NIM: 06041181823010

Program Studi Pendidikan Sejarah

**Disetujui
Pembimbing,**



Dr. Hudaidah, M.Pd.

NIP. 197608202002122001

Disahkan,

a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Hudaidah, M.Pd.

NIP. 197608202002122001

**SEJARAH TRADISI SEDEKAH RAMI DALAM PELESTARIAN
BUDAYA LOKAL DI DESA KERTAYU KECAMATAN SUNGAI KERUH
KABUPATEN MUSI BANYUASIN (1970 - 2022)**

SKRIPSI

Oleh:

Aiwa Riya

NIM: 06041181823010

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan :

Pembimbing,



Dr. Hudaidah, M.Pd.

NIP. 197608202002122001



Mengetahui:

**Ketua Jurusan,
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,**



**Dr. Hudaidah, M.Pd.
NIP. 197608202002122001**

**Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah,**



**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202292019031013**

**SEJARAH TRADISI SEDEKAH RAMI DALAM PELESTARIAN
BUDAYA LOKAL DI DESA KERTAYU KECAMATAN SUNGAI KERUH
KABUPATEN MUSI BANYUASIN (1970 - 2022)**

SKRIPSI

Oleh:

Aiwa Riya

NIM: 06041181823010

Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 2 Maret 2024

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Hudaidah, M. Pd.

2. Anggota : Dr. Dedi Irwanto, M. Si



Handwritten signatures of the examiners, Dr. Hudaidah and Dr. Dedi Irwanto, positioned to the right of their respective names.

Palembang, 18 Maret 2024

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah


Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.

NIP. 199202292019031013

**SEJARAH TRADISI SEDEKAH RAMI DALAM PELESTARIAN
BUDAYA LOKAL DI DESA KERTAYU KECAMATAN SUNGAI KERUH
KABUPATEN MUSI BANYUASIN (1970 - 2022)**

SKRIPSI

Oleh:

Aiwa Riya

NIM: 06041181823010

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing,



Dr. Hudaidah, M.Pd.

NIP. 197608202002122001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.

NIP. 199202291019031013

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aiwa Riya

NIM : 06041181823010

Program studi: Pendidikan Sejarah

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi ini yang berjudul "Sejarah Tradisi Sedekah Rami Dalam Pelestarian Budaya Lokal Di Desa Kertayu Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin (1970 – 2022). Ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 20 Maret 2024



Aiwa Riya

NIM. 06041181823010

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Sejarah Tradisi Sedekah Rami Dalam Pelestarian Budaya Lokal Di Desa Kertayu Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin (1970 – 2022)” disusun unruk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Hudaidah, M. Pd sebagai pembimbing, atas segala bimbingannya yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M. A., Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Hudaidah, M. Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Bapak Muhammad Reza Pahlevi, M. Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada Bapak Dr. Dedi Irwanto M. Si., Selaku dosen penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada juru kunci dan masyarakat di desa Kertayu Kecamatan Sungai Keruh yang telah tempat penelitian saya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan sejarah dan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, Maret 2024

Penulis,

Aiwa Riya

PERSEMBAHAN

Pada halaman ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih:

- Puji tuhan saya ucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas semua rahmat dan ridho-nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
- Kepada orang terpenting serta paling berarti dalam hidupku yaitu kedua orang tua ku “Babe dan Emak”, Babeku Agustap dan Emakku Daiyana, adek ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya karena selalu ada memberikan segala doa, dukungan dan pengorbanan serta perjuangan yang tidak pernah henti sehingga adek bisa sampai pada titik ini dan menyelesaikan semuanya.
- Kepada kedua kakak ku yaitu Ayazan dan Hendri, adek ucapkan juga terimakasih untuk kakak yang selalu mendukung serta memberikan semangat kepada adek sehingga adek dapat menyelesaikan pendidikan adek dengan baik.
- Kepada Dosen Pembimbing Akademik saya Ibu Dr. Hudaidah, M. Pd, terimakasih telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bantuan, dan bimbingannya selama proses penyusunan skripsi hingga saya dapat menyelesaikannya.
- Kepada Dosen Penguji saya Bapak Dr. Dedi Irwanto, M. Si, terimakasih telah memberikan arahan, masukan serta saran pada penulisan skripsi saya.
- Kepada seluruh dosen Pendidikan Sejarah Bapak Drs Alian M. Hum., Ibu Dr. Hudaidah. S.Pd., M.Pd., Ibu Dr. L.R. Retno Susanti, M. Hum., Bapak Drs Supriyanto., M. Hum., Ibu Drs. Yunani Hasan, M.Pd., Ibu Dr. Farida, M.Si., Ibu Dra. Sani Safitri, M.Si., Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd., Bapak Adhitya Rol Asmi. S.Pd., M.Pd., Ibu Aulia Novemy Dhita, S.Pd., M.Pd., dan Bapak Muhammad Reza Pahlevi, S.Pd., M.Pd., saya ucapkan terimakasih.
- Kepada Fitri Sahidah, yang sudah saya anggap seperti saudara kandung saya sendiri. Terimakasih banyak atas semua bantuannya yang tidak pernah henti, terimakasih selalu memberikan rasa sayang, selalu memberikan semangat, dorongan dan dukungan serta selalu mendengarkan keluh kesah saya, sampai akhirnya saya bisa menyelesaikan skripsi dengan hasil perjuangan yang begitu panjang ini.

- Kepada teman saya Ayu Melani Jayanti, terimakasih telah menjadi teman sedari awal masuk kuliah hingga saat ini, terimakasih selalu mendengarkan cerita saya dan memberikan semangat sampai selesai.
- Kepada teman-teman kelas saya yaitu Winda Aprilia, Fadila, Farhana Yunita, Jamiatul Aini, Diosi Putri Tasti, Yorinza Tazkayani, Sumarlin dan Suheri. Terimakasih selama perkuliahan selalu membantu dan memberikan pertolongan kepada saya.
- Kepada Yopan Afriansyah, Anantha Dharma Wijaya dan Aksa Pratama, terimakasih untuk kalian yang telah memberikan semangat dan nasehat serta bantuannya diakhir saya mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
- Teman-Teman Pendidikan Sejarah Angkatan 2018 Indralaya.
- Organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA), terimakasih telah banyak memberikan banyak pengalaman baik dilapangan dan diruangan tentang ilmu-ilmu kedisiplinan dan militernya.
- Kepada almamater saya tercinta Universitas Sriwijaya.
- Terimakasih untuk diri saya sendiri yaitu Aiwa Riya, terimakasih sudah berjuang dan bertaham sejauh ini dengan banyak drama dan air mata sampai akhirnya bisa menyelesaikan Pendidikan strata satu (S1) ini dengan gelar S.Pd.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	v
PRAKATA.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Tradisi.....	6
2.2 Sedekah rami.....	6
2.3 Pelestarian.....	9
2.4 Budaya Lokal.....	10
2.5 Kondisi Geografis Desa Kertayu Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin.....	12
2.6 Kondisi Demografis Desa Kertayu Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin.....	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	16
3.1 Metodologi Penelitian.....	16
3.2 Langkah-langkah Penelitian.....	17
3.2.1 Heuristik.....	17
3.2.2 Kritik Sumber.....	18

3.2.3	Interpretasi.....	20
3.2.4	Historiografi	21
3.3	Pendekatan Penelitian	22
3.3.1	Pendekatan Antropologi	22
3.3.2	Pendekatan Sosiologi	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		24
4.1	Sejarah Tradisi Sedekah Rami di Desa Kertayu Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin	24
4.2	Perkembangan Sedekah Rami di Desa Kertayu Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin Sejak Tahun 1970 - 2022.....	30
4.2.1	Pelaksanaan Tradisi Sedekah Rami di Desa Kertayu Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin	31
4.2.2	Perkembangan Tradisi Sedekah Rami Saat Ini.....	35
4.2.3	Adaptasi Tradisi Sedekah rami di Desa Kertayu Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin dalam Menghadapi Tantangan Zaman.....	41
4.2.4	Kelebihan Tradisi Sedekah Rami	43
4.3	Pelestarian Tradisi Sedekah Rami di Desa Kertayu Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin	44
BAB V PENUTUP.....		53
5.1	Kesimpulan	53
5.2	Saran	54
DAFTAR PUSTAKA		56
LAMPIRAN.....		60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Desa Kertayu	12
Gambar 4.2 Punjung Padi Arang Hitam dalam Sedekah Rami Desa Kertayu	29
Gambar 4.3 Proses Pembakaran Lemang Sedekah Rami Desa Kertayu	46
Gambar 4.4 Suasana Berebut Lemang di Sedekah Rami Desa Kertayu	47

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perubahan sosial, ekonomi dan teknologi yang dapat mempengaruhi tradisi lokal, yang terjadi di masyarakat desa Kertayu Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin khususnya tradisi sedekah rami. Sehingga peneliti ingin mengetahui sejarah tradisi sedekah rami di desa Kertayu Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin, serta bagaimana pelestariannya. Penelitian ini menggunakan penelitian sejarah yakni heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Penelitian ini menghasilkan sejarah sedekah rami. Tradisi ini terdiri dari sedekah lemang, makanan khas daerah, sebagai bentuk ekspresi syukur kepada Tuhan atas hasil panen yang melimpah. Semakin cepatnya perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi dapat mempengaruhi keberlanjutan tradisi lokal. Penelitian ini secara umum diketahui pelaksanaan sedekah rami yang melibatkan semua lapisan masyarakat menunjukkan kolaborasi kuat dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi. Adapun langkah-langkah kegiatan sedekah rami, yaitu pembukaan dari ketua adat, syukuran (yasinan) untuk leluhur, dan pembagian lemang secara berebut, serta pembagian air langer (air suci). Pegiat adat memainkan peran krusial dalam upaya adaptasi dan pelestarian nilai-nilai luhur, sementara masyarakat aktif terlibat dalam upaya menjaga relevansi dan nilai tradisi ini. Tantangan modernisasi dihadapi dengan usaha keras untuk menjaga keberlangsungan tradisi ini dengan menyebarkan nilai-nilainya kepada generasi muda.

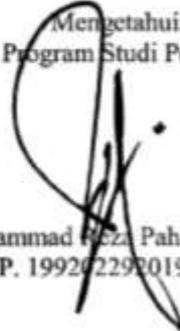
Kata Kunci: *Sedekah Rami, Budaya, Pelestarian Budaya, Musi Banyuasin*

Disetujui
Pembimbing



Dr. Hudaidah S.Pd, M.Pd
NIP. 197608202002122001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd
NIP. 199202293019031013

ABSTRACT

This research is motivated by socio-economic and technological changes that can affect local traditions, which occur in the community of Kertayu Village, Sungai Keruh Subdistrict, Musi Banyuasin Regency, especially the hemp alms tradition. So that researchers want to know the history of the jute alms tradition in Kertayu Village, Sungai Keruh Subdistrict, Musi Banyuasin Regency, and how it is preserved. This research uses historical research, namely heuristics, source criticism, interpretation and historiography. This research resulted in the history of sedekah rami. This tradition consists of sedekah lemang, a regional specialty, as a form of expression of gratitude to God for the abundant harvest. The increasingly rapid social, economic and technological changes can affect the sustainability of local traditions. This research generally found that the implementation of sedekah rami involving all levels of society shows strong collaboration and upheld values. The steps of sedekah rami activities, namely the opening of the customary leader, thanksgiving (*yasinan*) for the ancestors, and the distribution of lemang in a scramble, as well as the distribution of *langer* water (holy water). Traditional activists play a crucial role in the adaptation and preservation of noble values, while the community is actively involved in maintaining the relevance and value of this tradition. The challenges of modernization are met with strong efforts to maintain the continuity of this tradition by spreading its values to the younger generation.

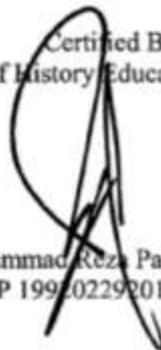
Keywords: *Sedekah Rami, Culture, Cultural Preservation, Musi Banyuasin*

Approved By,
Advisor



Dr. Hudaidah S.Pd, M.Pd
NIP. 197608202002122001

Certified By,
Coordinator of History Education Study Program



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd
NIP 199202292019031013

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Kertayu, yang terletak di Kecamatan Sungai Keruh, Kabupaten Musi Banyuasin, merupakan suatu wilayah yang kaya akan warisan budaya dan tradisi lokal yang telah diwariskan dari generasi ke generasi. Salah satu tradisi yang masih berlangsung di desa ini adalah tradisi sedekah rami yang selanjutnya disebut sekedah rami. Tradisi ini terdiri sedekah leman, makanan khas daerah, sebagai bentuk ekspresi syukur kepada Tuhan atas hasil panen yang melimpah. Sedekah leman ini juga menjadi simbol dari rasa solidaritas dan kebersamaan masyarakat dalam berbagi hasil bumi.

Tradisi sedekah rami yang dilakukan dengan membagikan leman di desa Kertayu Sungai Keruh, Kabupaten Musi Banyuasin. Tradisi ini telah menjadi bagian dari warisan budaya yang turun temurun dan masih berlangsung hingga saat ini. Masyarakat desa Kertayu sangat menikmati dan merasakan keseruan serta kegembiraan dari tradisi ini, terutama saat kegiatan rebutan leman.

Sejalan dengan tulisan Mursese dan Misnawati (2022) yang mengemukakan bahwa sedekah rami ini berasosiasi dengan cerita rakyat *barai* (lama). Cerita rakyat *barai* menyampaikan bahwa pada suatu waktu, ketika Puyang Rabi'ah sedang sibuk dengan kegiatan menenun di dalam rumahnya, tiba-tiba terdengar tangisan seorang bayi. Tanpa ragu, Rabi'ah segera mengambil bayi tersebut dan membawanya masuk ke dalam rumahnya. Dengan penuh perhatian, bayi tersebut diberi nama Tumamia dan dirawat dengan penuh kasih sayang oleh Puyang Rabi'ah. Meskipun asal usul bayi tersebut tidak diketahui, Rabi'ah dengan tulus menerima dan memperlakukannya sebagai anak kandungnya sendiri.

Sejak pandemi Covid-19, tradisi sedekah rami dihadapkan pada tantangan pandemi Covid-19 yang mengharuskan penerapan protokol kesehatan. Namun, warga tetap gigih dalam menjalankan tradisi ini sebagai bentuk penghormatan terhadap leluhur dan kearifan lokal. Penelitian ini juga mendasarkan pada hasil riset oleh (Lestari et al., 2021:5) yang mengungkapkan bahwa tradisi sedekah rami

bermula dari suatu musibah di desa Kertayu dan telah berkembang menjadi ritual adat yang penting dalam kehidupan masyarakat.

Secara khusus, tradisi sedekah rami ini memiliki kaitan dengan makanan khas lemang. Lemang menjadi simbol dari kekayaan hasil bumi dan pertanian yang dikumpulkan dan dibagikan kepada masyarakat sebagai tanda syukur. Oleh karena itu, keseluruhan uraian ini memberikan latar belakang tentang tradisi budaya sedekah rami dengan fokus pada penghargaan terhadap panen dan budaya lokal di desa Kertayu Sungai Keruh, Kabupaten Musi Banyuasin.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin cepatnya perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi yang dapat mempengaruhi keberlanjutan tradisi lokal. Globalisasi dan modernisasi bisa mengancam eksistensi tradisi-tradisi seperti sedekah rami. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami sejarah dan makna tradisi sedekah rami dalam pelestarian budaya lokal di desa Kertayu.

Dalam globalisasi dan modernisasi yang terus berlangsung, tradisi-tradisi lokal seringkali terabaikan dan terancam punah. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk menggali sejarah tradisi sedekah rami di desa Kertayu, serta untuk memahami peran tradisi ini dalam pelestarian budaya. Selain itu, mengingat minimnya penelitian ilmiah terkait tradisi ini memunculkan urgensi bagi Peneliti untuk mengkaji tradisi ini lebih lanjut. Sedekah rami yang mana merupakan kearifan lokal di Desa Kertayu masih sangat jarang dibahas, sementara hal ini sangatlah penting untuk keberlanjutan tradisi tersebut.

Selama eksistensi dari sedekah rami, telah terjadi berbagai perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi yang dapat berpengaruh terhadap kelangsungan tradisi sedekah rami. Globalisasi dan modernisasi dapat memicu pergeseran nilai-nilai budaya, serta berpotensi meruntuhkan tradisi-tradisi lokal yang memegang peranan penting dalam membangun identitas masyarakat. Sejalan dengan Oktavia et al. (2021: 102) yang menyebutkan bahwa globalisasi yang meliputi modernisasi dapat mempengaruhi pola masyarakat dalam berpikir dan bertindak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana tradisi sedekah rami di desa Kertayu mampu bertahan dan beradaptasi dalam menghadapi tantangan zaman.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diungkap bagaimana tradisi Sedekah rami telah membentuk identitas dan kehidupan masyarakat desa Kertayu. Pemahaman tentang nilai-nilai, simbolisme, dan makna yang terkandung dalam tradisi ini akan memberikan wawasan tentang cara-cara tradisional dalam memelihara hubungan antara manusia, alam, dan spiritualitas.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah tradisi sedekah rami di Desa Kertayu Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin?
2. Bagaimana perkembangan sedekah rami di Desa Kertayu Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin sejak tahun 1970 sampai 2022?
3. Bagaimana pelestariannya sedekah rami di Desa Kertayu Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin?

1.3 Batasan Masalah

Pembatas masalah di dalam penelitian ini ditetapkan agar penulisan hasil penelitian tidak keluar dari ruang lingkup penelitian. Adapun batasan masalah di dalam penelitian ini terdiri dari tiga macam, yakni skop tematikal, skop spasial, dan skop temporal.

1.3.1 Skop Tematikal

Penelitian ini secara tematik fokus pada tradisi sedekah rami di desa Kertayu, Kecamatan Sungai Keruh, Kabupaten Musi Banyuasin. Penelitian membahas sejarah, makna, dan peran tradisi ini dalam pelestarian budaya lokal. Tematika penelitian mencakup aspek-aspek seperti nilai-nilai budaya, simbolisme, serta adaptasi tradisi dalam menghadapi perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi.

1.3.2 Skop Spasial

Skop spasial penelitian ini terbatas pada wilayah desa Kertayu, Kecamatan Sungai Keruh, Kabupaten Musi Banyuasin, di Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia. Fokus penelitian dilakukan di komunitas yang menjalankan tradisi

Sedekah Rami, dengan memperhatikan aspek-aspek lokal dan budaya yang bersifat spesifik pada wilayah tersebut.

1.3.3 Skop Temporal

Penelitian ini memiliki skop temporal yang dari tahun 1970-2022. Tahun 1970 dipilih sebagai titik awal penelitian karena kemunculan sedekah rami di Desa Kertayu terjadi pada tahun tersebut. Sementara itu, tahun 2022 dipilih sebagai titik akhir penelitian karena penelitian ini ditulis sejak tahun 2023, sehingga tahun terakhir yang telah berlalu adalah tahun 2022.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui sejarah tradisi sedekah rami di desa Kertayu Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Mengetahui perkembangan sedekah rami di Desa Kertayu Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin sejak tahun 1970 sampai 2022.
3. Mengetahui pelestarian tradisi sedekah rami di desa Kertayu Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin.

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat di dalam penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Kontribusi pada Kajian Budaya Lokal
Penelitian ini akan memberikan wawasan mendalam tentang sejarah dan makna tradisi sedekah rami di Desa Kertayu. Hal ini akan memberikan kontribusi pada pemahaman tentang kearifan lokal dan warisan budaya yang dijaga oleh masyarakat setempat.
 - b. Pemahaman tentang Evolusi Tradisi
Melalui penelitian ini, dapat melacak evolusi tradisi sedekah rami dari awal hingga perkembangannya. Hal ini akan memberikan pemahaman tentang bagaimana tradisi tersebut beradaptasi dengan perubahan zaman dan tantangan sosial.

2. Manfaat Praktis

a. Pelestarian Warisan Budaya

Penelitian ini memiliki dampak langsung pada pelestarian tradisi sedekah rami di desa Kertayu. Dengan memahami sejarah dan makna tradisi ini, masyarakat dapat lebih termotivasi untuk menjaga tradisi ini sebagai bagian penting dari identitas budaya mereka.

b. Penguatan Keterlibatan Masyarakat

Penelitian ini dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjalankan tradisi sedekah rami. Dengan menyadari pentingnya tradisi ini dalam konteks pelestarian budaya, masyarakat dapat lebih bersemangat dalam berbagi pengetahuan dan nilai-nilai dengan generasi muda.

c. Kontinuitas Tradisi

Penelitian ini dapat membantu mencegah penghilangan atau penurunan popularitas tradisi sedekah rami. Dengan memahami sejarah dan makna tradisi ini, generasi muda akan lebih cenderung melanjutkan tradisi ini sebagai bagian dari kehidupan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, I. (2014). Memahami Metodologi Sejarah antara Teori dan Praktek. *Etnohistori*, 1(1), 38.
- Abdurahman, D. (2011). *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak.
- Aisara, F., & Widodo, A. (2020). Melestarikan Kembali Budaya Lokal Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Anak Usia Sekolah Dasar. *Cakrawala Jurnal Penelitian Sosial*, 9(2), 149–166.
- Aziz, M. F. A., Prasetyo, Y., Riza, M. D., & Andayani, E. A. (2022). Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat J-Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. *Berbakti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 202–209.
- BPS Sungai Keruh. (2020). *Kecamatan Sungai Keruh dalam Angka 2020*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin.
- BPS Sungai Keruh. (2021). *Kecamatan Sungai Keruh dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin.
- Cantik, M., & Aditya, P. (2024). *Revitalisasi Tari Radat Selimut Putih : menjembatani Pendidikan Karakter dan pemahaman Budaya Lokal melalui manajemen Seni Pertunjukan*. 15(1), 348–356.
- Hidayah, M. (2023). Makna Simbol Komunikasi Ritual Pada Tradisi Badudus Suku Banjar. *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Kebudayaan*, 14(2), 131–147. <https://doi.org/10.32505/hikmah.v14i2.7384>
- Hudaidah, H., Trianti, L., & Rukmana, L. (2023). Makna Filosofis Motif Seni Ukir Rek Palembang. *Panggung*, 33(4), 539. <https://doi.org/10.26742/panggung.v33i4.2921>
- Ismah, I. (2020). Studi Islam dengan Pendekatan Sosiologis (Pemikiran Ali

- Syari'ati). *Al-Munqidz: Jurnal Kajian Keislaman*, 8(1), 139–156.
<https://doi.org/10.52802/amk.v8i1.196>
- Kartodirdjo, S. (2016). *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Ombak.
- Khairina, E., Purnomo, E. P., & Malawnai, A. D. (2020). Sustainable Development Goals: Kebijakan Berwawasan Lingkungan Guna Menjaga Ketahanan Lingkungan Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 26(2), 155. <https://doi.org/10.22146/jkn.52969>
- Khoiruddin, M. A. (2014). Pendekatan Sosiologi dalam Studi Islam. *Jurnal Pemikiran Keislaman*, 25(2), 348–361.
<https://doi.org/10.33367/tribakti.v25i2.191>
- Lestari, D., Kurnia, H., Ningtyas, D. N., & Khasanah, I. L. (2021). Peran Keraton Kasepuhan Cirebon Sebagai Pusat Pemeliharaan dan Pembangunan Budaya. *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, 1(2), 98–113.
<https://doi.org/10.47200/aossagej.v1i2.1848>
- Mursese, N., & Misnawati, D. (2022). Makna Simbolik Ritual Adat Tradisi Sedekah Rami di Desa Kertayu Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 2867–2866.
- Nugraha, H. C., & Laugu, N. (2021). Pelestarian Naskah Kuno dalam Upaya Menjaga Warisan Budaya Bangsa di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 7(1), 105–120.
<https://doi.org/10.14710/lenpust.v7i1.37694>
- Nur'Aini, L. (2024). Literature Review: Penerapan Hubungan Antara Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial dalam Kajian Pengaruh terhadap Pencemaran Lingkungan. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(2), 190–203.

- Nur, R. J., Wildan, D., & Komariah, S. (2023). Kekuatan Budaya Lokal: Menjelajahi 3S (Sipakatau, Sipakalebbi, dan Sipakaige') sebagai Simbol Kearifan Lokal. *Mimesis*, 4(2), 166–179.
- Oktavia, A. D., Dahlan, D., & Sumardi, L. (2021). Pergeseran Nilai Gotong Royong pada Tradisi PERkawinan Masyarakat Dompu (Studi Kasus di Dusun Fo'o Mpongi). *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 8(2), 90–105. <https://doi.org/10.29303/juridiksiam.v8i2.250>
- Piaman Explore. (2022). *Sedekah rami Identitas Masyarakat Desa Kertayu*. Piaman Explore.
- Putri, S. A., & Bahri. (2023). Solidaritas Sosial dalam Aktivitas EkonoI Masyarakat Petani di Desa Baebunta Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Ekonomi Dan Riset Pembangunan*, 1(4), 43–55.
- Safira, F., Salim, T. A., Rahmi, R., & Sani, M. K. J. A. (2020). Peran Arsip Dalam Pelestarian Cagar Budaya Di Indonesia: Sistematika Review. *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 41(2), 289. <https://doi.org/10.14203/j.baca.v41i2.593>
- Sari, T. Y., Kurnia, H., Khasanah, I. L., & Ningtyas, D. N. (2022). Membangun Identitas Lokal Dalam Era Globalisasi Untuk Melestarikan Budaya dan Tradisi Yang Terancam Punah. *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, 2(2), 76–84. <https://doi.org/10.47200/aossagcj.v2i2.1842>
- Susanto, D. (2014). *Pengantar Ilmu Sejarah*. UIN Sunan Ampel.
- Susilo, A., & Isbandiyah, I. (2019). Peran Guru Sejarah dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Anak Era Globalisasi. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 1(2), 171. <https://doi.org/10.29300/ijssse.v1i2.2246>
- Sutarto, D. (2016). Kearifan Budaya Lokal Dalam Pengutan Tradisi Malemang Di Tengah Masyarakat Modernisasi Di Sungai Keruh Musi Banyuasin Sumatera

Selatan. *Jurnal Dimensi*, 5(3), 2–6. <https://doi.org/10.33373/dms.v5i3.54>

Syahira Azima, N., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Pengaruh Masuknya Budaya Asing Terhadap Nasionalisme Bangsa Indonesia di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7491–7496.

Syudirman, Zuiardi, L., Mahendra, Febriani, M. R., Asmawati, E., Mufadallah, Asmawati, Adam, N., Hapipah, L., Khairo, N. Z., Hidayat, F., Adrenika, E., Cahyadi, R., & Nurfujiah. (2024). Peran dan Dampak Pengembangan Wisata Lokal terhadap Pelestarian Budaya Lokal Makam Datu Benue Desa Selebung Kecamatan Batuliang Kabupaten Lombok Tengah. *Alaina: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 10–17.

Wasino, & Hartatik, E. S. (2018). *Metode Penelitian Sejarah: dari Riset hingga Penulisan*. Magnum.

Yani, Z. (2019). Nilai-Nilai Budaya Dan Agama Dalam Tradisi Cultural and Religious Values in the Tradition of the Melemang in Karang Raja and Kepur Village , Muara Enim , Sumatera Selatan. *Harmoni*, 18(2), 312–324.